



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
4641/MD-D/SD-S1/2021

**IMPLEMENTASI PROGRAM INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI)
RIAU MELALUI KERJA SAMA DENGAN YAYASAN BAITUL
MAAL PLN P3B SUMATERA DALAM MENGENTASKAN
KEMISKINAN DI KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau**

OLEH :

HAMDANUR MANAF
NIM :11544104292

PROGRAM STRATA 1 (S1)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H / 2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hamdanur Manaf
NIM : 11544104292
Judul : Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama Dengan Yayasan Baitul Maal Pln P3b Sumatera Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Desember 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2021



Dekan,

Dr. Nurdin. MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, Ph. D

NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji III

Nur Alhidayahillah, M.Kom.I

NIP. 130 417 027

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Muhlisin, M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

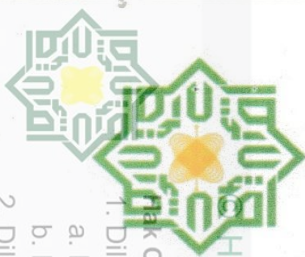
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Hamdanur Manaf**

Nim : **11544104292**

Judul Skripsi : **Upaya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama Dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 07 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

Rosmita, M. Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Nama : Hamdanur Manaf
 Nim : 11544104292
 Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
 Judul : **“Upaya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama Dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kota Pekanbaru”**

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 April 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 April 2019

Penguji Seminar Proposal

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamdanur Manaf

Nim : 11544104292

Tempat/tanggal lahir : Pekanbaru, 29 Juli 1997

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3b Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



HAMDANUR MANAF

NIM. 11544104292

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Rosmita, M. Ag

Pekanbaru, 07 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Hamdanur Manaf

di Pekanbaru

Assalamud'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Hamdanur Manaf NIM. 11544104292** dengan judul **"Upaya IZI Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Rosmita, M. Ag

NIP. 19741113 200501 2 005



ABSTRAK

Nama : Hamdanur Manaf
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3b Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemiskinan yang selalu dihadapi oleh manusia. Dalam agama Islam, salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan ialah dengan memaksimalkan dana zakat, infak, sedekah yang ada. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional yang bertugas dalam mengelola dana zakat, infak, sedekah. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian implementasi program yang dilakukan IZI Riau melalui kerja sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya IZI Riau melalui kerjasama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru. Dalam kerja sama tersebut Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera berperan sebagai penghimpun dana zakat, infak, sedekah para karyawan PLN. Program kerja sama yang dilakukan bernama “Bantuan Usaha Produktif Dhu’afa”. Informan penelitian ini adalah 3 orang dari IZI Riau, satu orang dari Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera, dan 6 orang mustahik di Kecamatan Tampan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa IZI Riau melakukan survei terhadap mustahik agar tepat sasaran, memberikan modal usaha serta pendampingan dan pengawasan terhadap mustahik dalam menjalankan usaha. Mustahik yang mendapat bantuan modal usaha, sangat bersyukur jualan bisa berkembang, dan dapat menambah penghasilan mustahik, walaupun untuk menjadi muzakki belum terpenuhi.

Kata Kunci: Implementasi, Mengentaskan Kemiskinan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hamdanur Manaf
Department : Da'wah Management
Title : Implementation of the Riau Indonesia Zakat Initiative Program in Collaboration with the Baitul Maal Foundation PLN P3b Sumatra in Reducing Poverty in Pekanbaru City

This research is motivated by the problem of poverty that is always faced by humans. In Islam, one way to reduce poverty is to maximize the collection and distribution of the zakat, infaq and sedekah funds. Indonesian Zakat Initiative (IZI) Riau is one of the national zakat institutions to manage the zakat, infaq and sedekah funds. The research question is how the appropriateness of the program implementation carried out by IZI Riau in collaboration with the Baitul Maal Foundation PLN P3B Sumatra in reducing poverty in Pekanbaru City is. The purpose of this research is to know the efforts of IZI Riau in collaboration with the Baitul Maal Foundation PLN P3B Sumatra in reducing poverty in Pekanbaru City. In this collaboration, the Baitul Maal Foundation PLN P3B Sumatra acts as a collector of zakat, infaq and sedekah from the PLN employees. This cooperation program is called "Dhu'afa (The Poor) Productive Business Assistance". The research informants are 3 people from IZI Riau. A person is from the Baitul Maal Foundation PLN P3B Sumatra, and 6 informants are the mustahik (zakat receivers) in Tampan District. Data is collected from observation, interviews, and documentation. It is analyzed using descriptive qualitative methods. The results of the research show that the IZI Riau conducts a survey of mustahik to select the appropriate mustahiks to provide business capital as well as aid and supervision in running their business. Mustahiks who received business capital aid, are very grateful because it increases their income. However, they are still struggling to be muzakkis (zakat payers).

Keywords: Implementation, Poverty Reduction.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul: **Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru** ” Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Ayahanda tercinta Nafrizon dan Ibunda terkasih Marlinda Yanti serta Adekku Suci Nofiyanti. Terima Kasih telah menjadi keluarga yang terbaik, Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.
4. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Khairuddin, M.Ag. selaku Sekretaris Manajemen Dakwah
5. Bapak A. Ghozali Syafi'i, M.Si. selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rosmita, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kakanda Pipir Romadi, S.Kom.I.,MM, selaku dosen, abang dan sahabat yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Pimpinan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau YJ Sampurna, SE. beserta karyawan/i Inisiatif Zakat Indonesia Riau.
11. Seluruh informan yang telah bersedia untuk menjadi narasumber penulis dalam penelitian ini.
12. Rekan-rekan seangkatan jurusan Manajemen Dakwah 2015, yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, ide dan buah fikir yang sangat membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juli 2020

Hamdanur Manaf

NIM.11544104292



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN KONSEP DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	24
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	26
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Kota Pekanbaru	29
B. Sejarah Berdirinya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau ...	29
C. Visi dan Misi IZI	31
D. Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau ..	32
E. Program IZI	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh manusia. Masalah kemiskinan sama tuanya dengan usia manusia itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia. Walaupun seringkali tidak disadari, kehadirannya merupakan masalah bagi manusia yang bersangkutan. Bagi mereka yang tergolong miskin, kemiskinan merupakan sesuatu yang ada dalam kehidupan sehari-hari, karena mereka merasakan dan menjalani sendiri bagaimana hidup dalam kemiskinan. Walaupun demikian belum tentu mereka sadar akan kemiskinan yang mereka jalani.

Kesadaran akan kemiskinan yang mereka miliki itu, baru terasa pada waktu mereka membandingkan kehidupan yang mereka jalani dengan kehidupan orang lain yang tergolong mempunyai tingkat kehidupan sosial ekonomi yang lebih tinggi. Dimasa yang akan datang kemiskinan akan menjadi ancaman serius jika tidak ditangani dengan serius. Islam menaruh perhatian terhadap permasalahan kemiskinan ini. Tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Seperti sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati kufukuran.¹

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau kelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan terjadi dikarenakan masih rendahnya tingkat pendidikan, sehingga masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengusahakan pekerjaan, dan penyebab kemiskinan yang lainnya yaitu lapangan kerja yang kurang memadai.

¹ Abdurrahman Qadir, *Zakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), Ed 1, Cet 2, h. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam agama Islam cara untuk mengentaskan kemiskinan ialah dengan memaksimalkan dana zakat. Sesuai dengan Undang Undang Nomor 23 tahun 2011 pasal 4 tentang pengelolaan zakat yaitu bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan dana zakat secara produktif dapat berupa pemberian modal usaha dan pemberian barang produktif yang tujuannya untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah agar berkembang dan maju. Dengan adanya bantuan tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung dan mustahik tersebut tidak lagi menjadi mustahik akan tetapi diharapkan menjadi muzaki setelah menerima bantuan zakat produktif. Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.²

Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, ketidakadaan modal kerja, dan kekurangan lapangan kerja, dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat yang bersifat produktif tersebut. Pengelolaan zakat dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat dengan didistribusikan dana zakat melalui penyaluran konsumtif maupun produktif. Salah satu lembaga amil zakat adalah Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau.

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional yang bertugas mengelola dana zakat, infak, sedekah dan berusaha untuk memaksimalkannya agar kemiskinan di Kota Pekanbaru khususnya bisa berkurang dari sebelumnya. IZI Riau mempunyai beberapa program dalam pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah. Salah satunya yaitu dibidang ekonomi. Di bidang tersebut IZI Riau akan memberikan bantuan kepada mustahik

² Widi Nopiardo, *Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional*, (Tanah Datar: Jurnal Ekonomi, Vol. 1 No.2, 2016), h. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa modal usaha untuk digunakan serta memberikan pendampingan kepada mereka dalam menjalankan usahanya tersebut.

Dalam melaksanakan program dibutuhkan penyusunan program-program terlebih dahulu, untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi ataupun yang mengakibatkan kurang maksimalnya pelaksanaan program tersebut. Penyusunan program adalah suatu aktifitas yang dimaksud memilih kegiatan-kegiatan yang sudah diidentifikasi sesuai dengan langkah kebijakan. Pemilihan demikian harus dilakukan karena tidak semua kegiatan yang diidentifikasi tersebut nantinya akan dilaksanakan. Dengan perkataan lain, penyusunan program berarti seleksi atas kegiatan-kegiatan yang sudah diidentifikasi dalam kebijakan.

Program kerja sama ini dilakukan selama 1 tahun, dan baru dimulai pada bulan Desember tahun 2018 kemarin. Dalam 1 tahun itu, ada 3 periode untuk mengentaskan kemiskinan, yang mana dalam 1 periode itu waktunya ialah 4 bulan. Target penerima manfaat dari kerja sama IZI Riau dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam 1 tahun itu adalah 100 orang mustahik. Dengan rincian, periode pertama 20 orang, periode kedua 40 orang dan periode ketiga juga 40 orang.

Dalam melaksanakan program tersebut, IZI Riau melakukan kerja sama dengan Yayasan Baitul Maal yang dimiliki oleh PLN P3B Sumatera. Kerja sama ini dilakukan agar dapat bersinergi untuk mengentaskan kemiskinan yang ada di kota Pekanbaru ini. Dalam kerja sama tersebut Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera berperan sebagai penghimpun dana zakat, infak, sedekah para karyawan PLN, dan IZI Riau berperan untuk mengelola dana zakat, infak, sedekah yang telah dikumpulkan oleh Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera tadi. Adapun program kerja sama yang dilakukan oleh IZI Riau dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera bernama "*Bantuan Usaha Produktif Dhu'afa*". Dengan adanya bantuan tersebut mustahik akan dapat meningkatkan penghasilan, mengembangkan usaha mereka, dan mustahik tersebut tidak lagi menjadi mustahik akan tetapi diharapkan menjadi muzaki. Sehingga pelaksanaan dari sebuah program yang telah dibuat akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru ”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan-kesalahan memaknai judul ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan. Adapun penegasan istilah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi Program

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.³ Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi adalah suatu kegiatan penerapan ide maupun gagasan dalam bentuk tindakan ataupun kegiatan, sehingga memberikan perubahan baik, dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut.⁴ Implementasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dari sebuah program yang telah dibuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.⁵ Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan implementasi program adalah suatu penerapan atau pelaksanaan kegiatan yang direncanakan IZI Riau melalui kerjasama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru.

2. Kerja Sama

³ Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2011), h. 178

⁴ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 237

⁵ Farida Yusuf Tayipnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.⁶ Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan kerjasama adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh lembaga IZI Riau dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru.

3. Inisiatif Zakat Indonesia

Inisiatif Zakat Indonesia merupakan sebuah lembaga sosial yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infak, sedekah. Secara profesional dengan menitik beratkan pada program pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Adapun program kerjasama pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Inisiatif Zakat Indonesia Riau dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera adalah bantuan usaha produktif dhu'afa.

4. Mengentaskan Kemiskinan

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin.⁷ Adapun dalam penelitian ini, kemiskinan yang dimaksud adalah tingkat kemampuan keluarga untuk membiayai kebutuhan dasar yang minimal seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan, untuk dapat hidup sesuai dengan martabat kemanusiaan.

C. Rumusan Masalah

⁶ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 156

⁷ Parsudi Suparlan, Penyunting, *Kemiskinan di Perkotaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), h. xi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program yang dilakukan IZI Riau melalui kerja sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program IZI Riau dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru melalui kerjasama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui upaya mengentaskan kemiskinan.
- 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui implementasi program IZI Riau melalui kerja sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru, maka terlebih dahulu di uraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema.

1. Implementasi Program IZI Riau

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.⁸ Artinya yang dilaksanakan atau diterapkan adalah program yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi adalah suatu kegiatan penerapan ide maupun gagasan dalam bentuk tindakan ataupun kegiatan, sehingga memberikan perubahan baik, dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut.⁹

Menurut Tery Implementasi atau pelaksanaan adalah sebagai usaha untuk menggerakkan anggota kelompok dengan berbagai cara hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan anggota perusahaan yang bersangkutan hingga mereka tergerak untuk mencapai sasaran itu.¹⁰

Implementasi diartikan sebagai penerapan suatu kegiatan yang berdampak baik bagi pelaksanaanya sedangkan program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.¹¹

⁸ Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2011), h. 178

⁹ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 237

¹⁰ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 313.

¹¹ Farida Yusuf Tayipnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 9

Inisiatif Zakat Indonesia merupakan sebuah lembaga sosial yang memfokuskan pada pengelolaan zakat, infak, sedekah. Secara profesional dengan menitik beratkan pada program pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi. Program IZI¹² yaitu *IZI TO SUCCESS* merupakan program pemberdayaan dana zakat IZI di bidang ekonomi yang meliputi program:

- a. Pelatihan keterampilan. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan softskill dan hardskill berupa menjahit, tata boga, mencukur, pijat dan bekam.
- b. Pendampingan wirausaha. IZI menargetkan pada masyarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan dalam bentuk modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pendampingan.

Dari pernyataan di atas penulis simpulkan bahwa implementasi program IZI Riau adalah suatu aktivitas atau penerapan kegiatan yang direncanakan memiliki arah dan tujuan untuk mencapai suatu keberhasilan yang dapat diukur dalam bentuk tindakan dengan harapan dapat memberikan perubahan baik, mendatangkan hasil atau pengaruh dengan cara memberdayakan dana zakat IZI Riau dalam bentuk pendampingan wirausaha.

2. Kerja sama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan kerjasama adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh lembaga IZI Riau dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru. Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera berperan sebagai penghimpun dana zakat, infak, sedekah para karyawan PLN, melalui kebijakan direksi yang memfasilitasi pemotongan zakat dari penghasilan pegawai secara otomatis terpusat, dan IZI berperan untuk mengelola dana zakat, infak, sedekah yang telah dikumpulkan.

¹² Inisiatif Zakat Indonesia, *Laporan Tahunan 2017*, h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat secara bahasa bermakna mensucikan, tumbuh, atau berkembang. Menurut istilah syara' zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan syariat Islam.¹³ Zakat secara etimologi memiliki dua makna yaitu bertambah dan pensucian. Sedangkan menurut terminologi para fuqaha, dimaksud sebagai penunaian, yakni penunaian hak yang wajib terdapat dalam harta.

Zakat dinamakan sedekah karena tindakan itu akan menunjukkan kebenaran seorang hamba dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT.¹⁴ Zakat menurut UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.¹⁵

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris "*productive*" yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga yang mempunyai hasil baik. Secara umum produktif berarti banyak menghasilkan karya atau barang. Produktif juga berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil.¹⁶

Menurut Abdurrahman Qadir, zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuhkan kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.¹⁷ Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.

Zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan

¹³ Yusuf Wibisono, *Op.Cit*, h. 1

¹⁴ Wahbah Az-Zuhayly, Penerjemah Agus Effendi dan Baharuddin Fananny, *Mazhab Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 82-83

¹⁵ Hamka, Isbir Fadli, dkk., *Pedoman Penyuluhan Zakat* (Kementrian Agama RI. Direktorat Jenderal Bimas, Direktorat Pemberdayaan Zakat), (Jakarta: 2013), h.95

¹⁶ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 63

¹⁷ Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus.¹⁸ Zakat produktif dapat berupa modal usaha. Zakat produktif inilah yang diharapkan mendorong keluarga miskin untuk berusaha mandiri agar dapat keluar dari kemiskinan. Pendayagunaan zakat produktif ini harus berdampak positif bagi para mustahik, baik secara ekonomi maupun secara sosial.

Zakat merupakan rukun Islam yang merefleksikan tekad untuk menyucikan masyarakat dari penyakit kemiskinan. Zakat juga menyucikan harta orang kaya dan menyucikan masyarakat dari melakukan pelanggaran terhadap ajaran Islam akibat dari tidak terpenuhinya kebutuhan pokok. Oleh karenanya diharapkan setiap muslim yang sadar akan kewajiban agamanya agar selalu membayar zakat.¹⁹ Prospek ke depan, zakat diperoleh dari hasil usaha ini memiliki peluang cerah jika pengelolaannya dilakukan melalui pengembangan sumber daya mustahik yang potensial yang jumlahnya cukup banyak, lain halnya ketika menghadapi mustahik zakat yang konsumtif, yaitu yang tidak memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengembangkan zakat seperti orang jompo, anak yatim yang masih kecil, orang cacat, maka zakat untuk mereka ini hanya untuk membantu keberlangsungan hidup mereka karena mereka lebih banyak bersifat pasif.²⁰

Dalam usaha pengembangan zakat menjadi modal usaha memerlukan sumber daya manusia yang cukup andal. Oleh karenanya diperlukan peningkatan untuk meningkatkan SDM mustahik dengan mengadakan pelatihan atau training yang dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga zakat seperti BAZNAS, Dompot Dhuafa, IZI maupun lembaga lainnya.

a. Pendayagunaan Zakat Produktif

1) Pendayagunaan zakat bersifat produktif tradisional

¹⁸ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 64

¹⁹ Yulizar D. Sanrego & Moch Taufik, *Fiqih Tamkin (Fiqih Pemberdayaan)*, (Jakarta: Qisthi Press, 2016), h. 181

²⁰ Dr. H. Sapiudin Shidiq, M.Ag., *Fikih Kontemporer*, (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam kategori ini zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya hewan ternak, mesin jahit, alat-alat pertukangan dan sebagainya. Pembagian zakat seperti ini akan mendorong terciptanya suatu usaha atau lapangan kerja bagi fakir dan miskin.

2) Pendayagunaan zakat bersifat produktif kreatif

Dalam kategori ini semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal para pedagang atau pengusaha.²¹

b. Macam-Macam Zakat

1) Zakat Fitrah

Zakat fitrah mulai disyari'atkan pada tahun kedua hijriah. Zakat fitrah adalah sejumlah bahan makanan pokok yang dikeluarkan pada bulan Ramadhan oleh setiap muslim bagi dirinya dan bagi orang yang ditanggungnya yang memiliki kelebihan makanan pokok untuk sehari pada hari raya Idul Fitri. Zakat fitrah bertujuan untuk membersihkan jiwa orang yang berpuasa, yang mungkin telah banyak dihindangi kejahatan dan kotoran hati. Sekaligus sebagai bantuan bagi kaum fakir dan miskin serta orang yang membutuhkan, sehingga mencegah mereka dari meminta-minta pada hari raya.

2) Zakat Mal

Zakat mal adalah harta yang dikeluarkan oleh muzakki melalui amil zakat resmi untuk diserahkan kepada mustahik.²² Dalam zakat mal ada beberapa kriteria jenis barang yang dapat dikeluarkan zakatnya dan setiap jenis barang itu berbeda zakat yang dikeluarkannya.

c. Hikmah dan Tujuan Zakat Produktif

Allah memberikan rizki kepada manusia secara bervariasi, ada yang kaya dan ada yang miskin. Dengan keadaan seperti ini orang kaya membutuhkan yang

²¹ Prof. Dr. Hj. Humaizah Tahido Tanggo, MA., *Masail Fiqhiyah*, (Bandung: Angkasa, 2005), h. 226

²² PMA No. 52 Th. 2014 *Tentang Syarat dan Tata Cara Perhitungan Zakat Mal dan Zakat Fitrah serta Pendayagunaan Zakat Untuk Usaha Produktif*

miskin begitu juga sebaliknya. Zakat mempunyai beberapa hikmah diantaranya adalah²³:

1) Menyucikan harta.

Dengan berzakat harta akan suci dari hak-hak fakir miskin sebagaimana disebutkan dalam surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”

2) Menyucikan jiwa muzakki dari sifat kikir.

Zakat membersihkan jiwa dari kotoran dosa secara umum, terutama kotoran hati dari sifat kikir. Orang yang mempunyai sifat kikir biasanya berusaha agar hartanya utuh, walaupun untuk membayar zakat. Ia selalu berusaha mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya, tanpa memperdulikan cara yang ia pakai apakah halal atau haram.

3) Membersihkan jiwa mustahiq dari sifat dengki.

Kesenjangan sosial yang mencolok antara orang kaya dengan orang miskin akan menimbulkan sifat dengki. Islam memberikan solusi untuk menghilangkan sifat dengki dari orang miskin dengan memberikan zakat kepada mereka. Dengan demikian yang menikmati karunia Allah itu bukan hanya orang kaya tetapi juga orang miskin, dengan adanya zakat.

4) Membangun masyarakat yang lemah.

3. Mengentaskan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat dan pada hakikatnya merupakan persoalan klasik yang telah ada sejak umat manusia ada.

²³ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 18-24

a. Pengertian

Menurut Chambers, kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, mengatakan bahwa kemiskinan adalah suatu *intergrated concept* yang memiliki lima dimensi, yaitu: 1) kemiskinan (*proper*), 2) ketidakberdayaan (*powerless*), 3) kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*), 4) ketergantungan (*dependence*), dan 5) keterasingan (*isolation*) baik secara geografis maupun sosiologis.²⁴

Definisi menurut Cahyat, kemiskinan adalah suatu situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan.²⁵ Secara umum kemiskinan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu:

1) Kemiskinan absolut

Kemiskinan diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan orang dengan tingkat pendapatan yang dibutuhkan untuk memperoleh kebutuhan dasarnya yakni makanan, pakaian, dan perumahan agar dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

2) Kemiskinan relatif

Kemiskinan dilihat dari aspek ketimpangan sosial dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimumnya tetapi masih jauh lebih rendah dibanding masyarakat sekitarnya.

Pemahaman mengenai pengertian kemiskinan dilakukan dengan menggunakan tolak ukur. Dengan adanya tolak ukur ini, mereka yang tergolong sebagai orang miskin atau yang berada dalam taraf kehidupan yang miskin dapat dikelompokkan sebagai suatu golongan yang dibedakan dari mereka yang tidak miskin. Tolak ukur umum yang dipakai adalah berdasarkan tingkat pendapatan

²⁴ Adit Agus Prastyo, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan*, (Semarang: UNDIP PRESS, 2010), 18.

²⁵ A.Cahyat, Gonner, C, and M Haug, *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga: Sebuah panduan dengan contoh dari Kutai Barat, Indonesia*, (Bogor: CIFOR Indonesia, 2007), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

per waktu kerja (*untuk Amerika digunakan ukuran setahun sebagai waktu kerja, sedangkan di Indonesia digunakan ukuran waktu kerja sebulan*). Dengan adanya tolak ukur ini, maka jumlah dan siapa-siapa yang tergolong sebagai orang miskin dapat diketahui.

Tolak ukur yang lain adalah tolak ukur kebutuhan relatif per keluarga, yang batasan-batasannya dibuat berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi sebuah keluarga agar dapat melangsungkan kehidupannya secara sederhana tetapi memadai sebagai warga masyarakat yang layak. Tercakup dalam tolak ukur kebutuhan relatif per keluarga ini ialah kebutuhan-kebutuhan yang berkenaan dengan biaya sewa rumah dan mengisi rumah dengan peralatan rumah tangga yang sederhana tetapi memadai, biaya untuk memelihara kesehatan dan untuk pengobatan, biaya untuk menyekolahkan anak-anak, dan lain-lain.

b. Penyebab Kemiskinan

Menurut Ali Yafie²⁶, hal-hal pokok yang menimbulkan kemiskinan yaitu:

- 1) Kelemahan. Apakah itu kelemahan hati dan semangat, atau kelemahan akal dan ilmu, atautkah kelemahan fisik.
- 2) Kemalasan. Tidak diragukan lagi bahwa sifat ini merupakan pangkal utama dari kemiskinan.
- 3) Ketakutan. Hal ini pun jelas merupakan penghambat utama untuk mencapai suatu sukses dalam pekerjaan dan usaha. Keberhasilan seseorang dalam merintis usaha banyak tergantung dari keberanian yang ada pada dirinya.
- 4) Kepelitan. Hal ini banyak bersangkutan dengan pihak si kaya, karena dengan sifat ini tanpa disadari kepelitannya itu membantu untuk tidak mengurangi kemiskinan, dan menempatkan dirinya menjadi sasaran untuk dibenci oleh si miskin.
- 5) Terlilit hutang. Terdapat banyak peringatan dari ajaran Islam untuk berhati-hati jangan sampai terjatuh hutang, karena hutang itu adalah sangat membelenggu kebebasan, baik di dunia maupun di akhirat. Apalagi orang

²⁶ Ali Yafie, *Islam dan Problema Kemiskinan*, "Majalah Pesantren, No.2, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang sudah biasa membiayai hidupnya dari hutang-hutang sulit sekali mengangkat dirinya dari lumpur kemiskinan.

- 6) Diperas atau dikuasai sesama manusia. Hal ini merupakan penyebab bagi timbulnya banyak penderitaan dan kemelaratan, baik pada tingkat perorangan maupun pada tingkat masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Dr. Yusuf Qardhawi, penyebab kemiskinan lebih disebabkan dengan karena adanya pengangguran. Berikut ini penjelasan mengenai faktor kemiskinan menurut Dr. Yusuf Qardhawi:

a. Kemiskinan yang disebabkan oleh pengangguran, dalam hal ini pengangguran terbagi dua, yaitu:

- 1) Pengangguran jabariah adalah suatu pengangguran dimana seseorang tidak mempunyai hak sedikit pun memilih status dan harus menerimanya.
- 2) Pengangguran khiyariah adalah seseorang yang memilih pengangguran untuk menganggur, pada dasarnya ialah orang yang mampu bekerja, namun memilih untuk berpangku tangan dan bermalas-malasan sehingga menjadi beban orang lain.

b. Kemiskinan yang disebabkan karena ketidakmampuan dalam menutupi dan memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dimana ketidakmampuan tersebut disebabkan oleh salah satu dari sebab-sebab berikut ini:

- 1) Kemiskinan yang disebabkan oleh kelemahan fisik yang menjadi penghalang dirinya dalam mendapatkan penghasilan yang besar.
- 2) Kemiskinan yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mencari pekerjaan.
- 3) Kemiskinan ini bukan disebabkan karena pengangguran atau karena tidak mampu untuk mencari pekerjaan yang sesuai, tetapi pada kenyataan ia bekerja dan mendapat penghasilan yang tetap, namun penghasilannya tidak seimbang dengan pengeluarannya.

Kemiskinan disebabkan oleh berbagai hal. Menurut Sharp, setelah melakukan identifikasi, penyebab kemiskinan dari segi ekonomi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kemiskinan secara makro lahir karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya, adanya sekelompok orang yang memonopoli kepemilikan atas sumber daya dapat mengakibatkan munculnya kemiskinan.
- 2) Kemiskinan muncul sebagai akibat perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia, hal ini terlihat bahwa kekurangan orang miskin untuk maju adalah karena mereka tidak memiliki keilmuan, pengetahuan dan keahlian seperti yang dimiliki oleh orang kaya.
- 3) Kemiskinan muncul sebagai akibat perbedaan akses dalam modal, hal ini yang sering kali menjadi ketakutan orang apabila hendak berwirausaha yaitu keterbatasan modal, sementara di sisi lain ada sekelompok orang yang mampu memiliki akses terhadap sumber-sumber permodalan yang ada.²⁷

Todaro dalam Kuncoro juga menjelaskan bahwa adanya variasi kemiskinan di negara berkembang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: luasnya negara, perbedaan sejarah, perbedaan kekayaan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusianya, relatif pentingnya sektor publik dan swasta, perbedaan struktur industri, perbedaan derajat ketergantungan pada kekuatan ekonomi dan politik, perbedaan pembagian kekuasaan, struktur politik, dan kelembagaan dalam negeri.

c. Kemiskinan dalam Islam

Dalam sudut pandang Islam, kemiskinan didefinisikan menjadi 3 tingkatan, yaitu:

- 1) Miskin iman, yang dimaksud dari miskin iman adalah orang yang jiwanya tidak ada kontak atau hubungan dengan Allah, atau jika ada hubungan pun terlalu tipis, yaitu hanya ingat pada Allah saat susah saja.
- 2) Miskin ilmu, miskin ilmu ini menjadi penyebab yang kedua mengapa manusia miskin dan tidak tahu cara menyelesaikan masalah hidup.

²⁷ Mudarajad Kuncoro, *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Miskin harta, para ulama mazhab seperti Malikiyah, Syafi'iyah, mendefinisikan miskin adalah sebagai seseorang yang masih memiliki kemampuan untuk bekerja berusaha dalam rangka memperoleh harta dan menghidupi keluarganya secara halal tetapi hasil yang didapat masih belum mencukupi bagi pemenuhan kebutuhan dirinya dan keluarganya.

Perhatian Islam terhadap masalah kemiskinan sangat besar sekali. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan masalah kemiskinan, salah satu diantaranya dalam surat Az-Dzaariyat ayat 19:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Artinya: *“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”*.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mewajibkan setiap muslim untuk berpartisipasi menanggulangi kemiskinan sesuai dengan kemampuannya. Qardawi menjelaskan, bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan materi, diharapkan untuk berpartisipasi dalam bentuk merasakan, memikirkan, dan mendorong pihak lain untuk berpartisipasi aktif. Misalnya, memaparkan sarana untuk mengentaskan kemiskinan, seperti bekerja, jaminan sanak famili yang berkelapangan, dan zakat.

d. Pandangan Manusia Tentang Kemiskinan

Sejak dahulu, manusia sudah bermacam-macam pandangannya mengenai kemiskinan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Pandangan Kelompok Sanctifisme (*Al Muqaddisin*)

Paham ini memandang bahwa kemiskinan bukan penderitaan, jangan diberantas dan bukan masalah yang memerlukan solusi. Akan tetapi kemiskinan sebagai nikmat Allah yang Dia berikan kepada hamba yang dicintai-Nya, agar hatinya selalu bergantung kepada akhirat, zuhud terhadap dunia. Lain halnya dengan kekayaan yang suka melupakan akhirat dan mendorong kesombongan.

2) Pandangan Kelompok Fatalisme (*Al Jabbariyin*)

Ada kelompok kedua yang mempunyai pandangan berbeda dari kelompok pertama tentang kemiskinan. Kelompok ini adalah orang-orang yang beraliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fatalisme.²⁸ Kelompok ini memandang bahwa kemiskinan itu penderitaan dan ujian, tetapi merupakan takdir yang tidak bisa diubah. Maka nasib miskin atau kaya itu sudah kehendak Allah dan takdir-Nya. Seperti inilah pandangan mereka, sesuatu yang hak tetapi tujuannya batil.

3) Pandangan Para Penyeru Shadaqah Perseorangan

Kelompok ini memandang kemiskinan itu penderitaan, ujian dan problem yang memerlukan solusi. Hanya saja solusinya tidak sebatas berpesan kepada fakir miskin, tetapi juga kepada para hartawan supaya berkorban, memberi dan bershadaqah kepada fakir miskin.

4) Pandangan Kelompok Kapitalisme

Kelompok keempat ini memandang bahwa kemiskinan itu salah satu penderitaan hidup dan suatu problem. Namun, yang bertanggung jawab atas hal ini adalah orang miskin sendiri, bukan negara atau pun orang kaya. Karena setiap orang bertanggung jawab atas dirinya dan bebas mempergunakan hartanya.

5) Pandangan Kelompok Sosialisme Marxisme

Kelompok ini mengatakan bahwa pemberantasan kemiskinan dan keadilan bagi fakir miskin itu tidak bisa dicapai selain dengan mendobrak golongan kaya, sumber kekayaan mereka dan memutuskan hubungan mereka dengan kekayaannya dari semua arah.

e. Konsep Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan tidak lahir begitu saja, melainkan ada latar belakang dan penyebabnya. Walaupun para ahli ilmu-ilmu sosial sependapat bahwa sebab utama yang melahirkan kemiskinan adalah ekonomi yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan, tetapi kemiskinan itu sendiri bukanlah suatu gejala terwujud semata-mata hanya karena sistem ekonomi.²⁹ Sebelum diuraikan langkah-langkah pengentasan kemiskinan, terlebih dahulu harus diketahui jenis-jenis kemiskinan. Secara umum ada tiga gejala kemiskinan, yaitu:

²⁸ Fatalisme: Paham menyerah kepada takdir Allah tanpa melakukan upaya

²⁹ Sa'ad Ibrahim, *Kemiskinan dalam Perspektif al-Qur'an* (Malang: UIN Malang Press, 2007), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 1) Kemiskinan natural, yaitu kemiskinan yang dialami oleh seseorang sejak lahir, dikarenakan terlahir dari keluarga miskin, dan hidup dalam lingkungan miskin.
- 2) Kemiskinan kultural, yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh faktor kultural, seperti gaya hidup malas bekerja sehingga terjebak dalam jurang kemiskinan.
- 3) Kemiskinan struktural, yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh adanya sistem atau struktur yang mencegah sebagian besar orang untuk menjadi kuat, sejahtera, bahkan kaya.³⁰

Yusuf Qaradhawi berusaha keras merumuskan konsep Islam yang tepat, sekaligus dapat menjadi solusi bagi sebuah usaha mengentaskan kemiskinan secara tuntas sampai ke akar-akarnya. Dan konsep itu tidak hanya menggantungkan diri pada konsep zakat, konsep Qaradhawi mencakup tiga unsur pokok sebuah masyarakat berbangsa dan bernegara, yaitu individu, masyarakat dan negara. Sarana yang menyangkut individu adalah bekerja, sedangkan sarana yang menyangkut masyarakat adalah: memberi nafkah kepada karib kerabat, menghormati dan menjaga hak tetangga, mengeluarkan zakat secara sukarela, mengeluarkan berbagai kewajiban selain zakat dari harta yang dimiliki seperti membayar denda, nazar serta membantu orang yang sedang dalam kesulitan, dan memberikan sedekah sukarela baik yang bersifat sementara maupun yang bersifat abadi.

Dan sarana yang menyangkut unsur negara adalah jaminan baitul maal negara, yaitu kewajiban negara untuk memenuhi kebutuhan para fakir miskin yang membutuhkan, baik dari kalangan muslim maupun *dzimmi* (nonmuslim yang hidup di bawah naungan pemerintah Islam). Semua sarana yang ditawarkan Qaradhawi dapat penulis jabarkan dalam enam sarana pengentasan kemiskinan versi Yusuf Qaradhawi yang terdapat dalam bukunya *Musykilat Faqr wa Kaifa 'Aalajaha al-Islam*. Keenam sarana itu adalah sebagai berikut:

- 1) Bekerja

³⁰ Suroyo, dkk, *Agama dan Kepercayaan membawa Pembaruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), h. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud bekerja menurut Qaradhawi³¹ adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang atau bersama orang lain untuk memproduksi barang atau memberikan jasa. Bekerja semacam inilah yang dimaksud Qaradhawi sebagai senjata pertama untuk memerangi kemiskinan. Islam membukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan pilihannya. Allah menjamin rezeki semua hamba-Nya, bahkan rezeki semua yang hidup di muka bumi ini, firman Allah dalam surat Hud ayat ke 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ٦

Artinya: “Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)”.

2) Jaminan Sanak Famili

Menurut Qaradhawi untuk mengangkat harkat manusia, Islam memiliki syari’at yang orisinal dan jelas yaitu bekerja. Akan tetapi, ada beberapa kenyataan manusia-manusia yang tidak mampu bekerja seperti orang yang lemah, anak-anak kecil, orang yang sudah tua renta, orang yang sakit atau cacat, atau mereka yang tertimpa bencana sehingga tidak mampu bekerja. Islam bertekad menyelamatkan dan mengangkat mereka dari lembah kemiskinan serta mencegah dari tindakan mengemis dan meminta-minta.

Islam membuat peraturan yang berkaitan dengan solidaritas antar anggota keluarga. Islam menjadikan seluruh karib kerabat saling menopang dan menunjang. Yang kuat menolong yang lemah, yang kaya membantu yang miskin, yang mampu mengulurkan tangan kepada yang tidak mampu. Firman Allah dalam surat An-Nahl ayat ke 90:

³¹ Yusuf Qaradhawi (1995), *Op.Cit*, h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

3) Zakat

Tidak semua orang miskin mempunyai kerabat. Apa yang dapat dilakukan oleh mereka yang lemah seperti anak yatim, para janda, ibu yang sudah tua renta, atau ayah yang sudah uzur, mereka yang buta dan mereka yang cacat, sedang mereka tidak memiliki sanak saudara. Menurut Qaradhawi³² Islam tidak pernah melupakan mereka, secara tegas dan pasti Islam telah menentukan hak mereka dalam harta orang berada yaitu berupa zakat. Jadi tujuan pertama zakat adalah menghapuskan kemiskinan.

Zakat memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam Islam dan merupakan pilar ketiga dari tiang dan syiar Islam yang agung. Menurut Qaradhawi, Islam tidak menempatkan masalah zakat sebagai urusan pribadi, tetapi sebagai salah satu tugas pemerintahan Islam. Dalam hubungan ini Islam menyerahkan wewenang kepada negara untuk memungut dan membagikannya kepada yang berhak.

4) Jaminan Baitul Maal

Qaradhawi menjadikan baitul mal ini sebagai sarana keempat pengentasan kemiskinan. Ketika perolehan zakat tidak dapat menutupi kebutuhan mereka yang membutuhkan, harta kekayaan pemerintahan muslim yang terhimpun dalam baitul maal dapat dipergunakan. Menurut Qaradhawi salah satu tugas utama negara adalah menciptakan keadilan di kalangan masyarakat, mengajak berbuat kebaikan, serta menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar. Menurut pandangan Islam, negara harus menggunakan berbagai sarana untuk menghapus kemiskinan dan menjamin

³² Yusuf Qaradhawi (1995), *Op. Cit.*, h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan yang layak bagiarganya. Dengan demikian terciptalah solidaritas Islam dalam suatu masyarakat.

5) Kewajiban di Luar Zakat

Ada beberapa kewajiban selain zakat yang menurut Qaradhawi merupakan sumber bantuan yang cukup signifikan bagi kaum fakir dan miskin dalam rangka menghapus kemiskinan. Beberapa diantaranya adalah: menjaga hak dan menghormati tetangga, berkorban pada hari raya kurban, serta kewajiban melengkapi kebutuhan fakir miskin. Setiap individu dalam masyarakat Islam bertanggungjawab melengkapi kebutuhan primer kaum miskin untuk diri dan keluarganya. Rasulullah SAW pun menyuruh kita menghormati dan menjadikan sikap menghormati tetangga sebagai bagian dari iman dan tindakan menyia-nyiakan mereka sebagai ciri orang yang terlepas dari ikatan Islam. Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri. Sesuai dengan Firman Allah dalam Alqur'an surah Surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ
وَالِ ١١

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia".

6) Sedekah sukarela dan kemurahan hati Individu

Islam tidak hanya menetapkan berbagai kewajiban dan ketentuan di kalangan pengikutnya. Ia pun berupaya menciptakan jiwa yang bersih, pemurah, dan penyantun. Kepada umatnya ia mengajarkan kerelaan untuk memberikan

lebih dari permintaan, melaksanakan kewajiban lebih dari tuntutan, mengulurkan tangan tanpa diminta.

Dari keenam sarana pengentasan kemiskinan, zakatlah yang paling banyak mendapat kupasan oleh Qaradhawi. Menurutny Allah adalah pemilik segala harta yang sebenarnya, sedangkan manusia hanyalah pemegang amanat. Kesediaan manusia membayar zakat adalah pengakuan kepada kekuasaan mutlak. Dalam kerangka ini, keengganan membayar zakat berisiko berat. Dengan dalil surat Fushilat ayat 6 dan 7 Qaradhawi menyatakan bahwa zakat adalah pembeda antara Islam dan kekafiran, antara ketakwaan dan kedurhakaan.

B. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu yang berjudul:

1. Lia Indriani, "Implementasi Program Ekonomi Produktif Untuk Pengembangan UMKM (Pedagang Kaki Lima) Oleh Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Duri" Pekanbaru 2020. Skripsi ini membahas membahas tentang implementasi program ekonomi produktif untuk pengembangan UMKM (Pedagang Kaki Lima) oleh LAZ Ibadurrahman yaitu dengan cara memberikan bantuan modal usaha dan bantuan sarana produktif (bantuan gerobak). Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini lebih memfokuskan kepada kerjasama dua lembaga zakat yaitu IZI Riau dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru.
2. Sumadanu, "Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau dalam Meningkatkan Profesionalitas Amil Zakat" Pekanbaru 2017. Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa peningkatan profesionalitas amil zakat dilakukan dengan 5 cara, yaitu: penseleksian calon amil zakat, pengadaan pendidikan dan pelatihan, pemberian gaji berdasarkan UMR, pengintegrasian amil zakat dan pemberian sanksi atau melakukan pemutusan hubungan kerja bagi amil zakat berdasarkan ketetapan yang berlaku. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian ini lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memfokuskan kepada upaya mengentaskan kemiskinan yang dilakukan oleh IZI Riau melalui kerjasama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera.

3. Legiana, “Pemberdayaan Zakat Produktif untuk Mengentaskan Kemiskinan di Badan Amil Zakat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir” Pekanbaru 2016. Skripsi ini membahas tentang pemberdayaan dana zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Rokan Hilir dalam mengentaskan kemiskinan di kecamatan Bangko. Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini lebih memfokuskan kepada kerjasama dua lembaga zakat untuk mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.³³ Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³⁴ Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasikan dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan tentang upaya IZI Riau melalui kerja sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini:

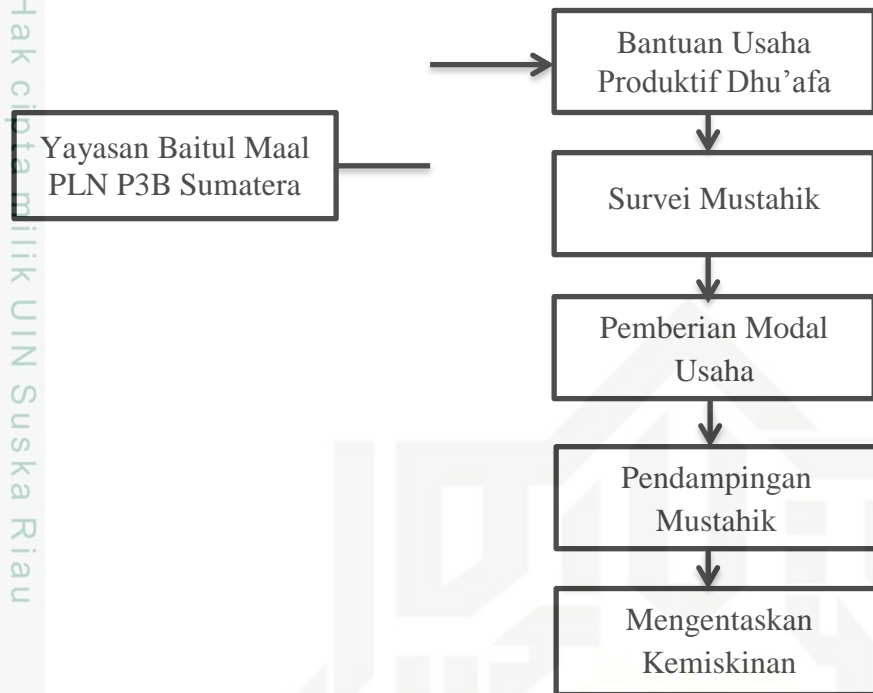
Inisiatif Zakat
Indonesia (IZI) Riau

³³ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung : Alfabeta, 2014). h. 85

³⁴ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau yang beralamat di jalan Paus kecamatan Marpoyan Damai dan juga di Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera yang beralamat di jalan Musyawarah kecamatan Payung Sekaki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang di peroleh melalui wawancara, selain itu, data penelitian ini juga berasal dari data sekunder, yaitu data yang di peroleh melalui observasi dan dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, bulletin dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan peneliti.³⁶

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 3 orang dari lembaga IZI Riau yaitu Kabid Pendayagunaan Zakat, Divisi Pembinaan Mustahik, dan Divisi Mulia Inisiatif. 1 orang dari YBM PLN P3B sumatera yaitu Amil Zakat

³⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h. 2

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 99

YBM PLN P3B Sumatera dan 6 orang mustahik di Kota Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Tampan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.³⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pencatatan pengumpulan dokumen atau berkas yang penting yang masih berhubungan dengan penelitian.

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan Triangulasi metode dilakukan

³⁷ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h.

4

³⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h.

63

untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.³⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁴⁰ Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), h. 257

⁴⁰ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kota Pekanbaru

Berdasarkan Penetapan Gubernur Sumatera di Medan No. 103 tanggal 17 Mei 1956, Kota Pekanbaru dijadikan daerah otonomi yang disebut Harminte (Kota Baru) sekaligus dijadikan Kota Praja Pekanbaru. Dan pada tahun 1958, pemerintah pusat yang dalam hal ini Kementrian Dalam Negeri RI mulai menetapkan ibu kota provinsi Riau secara permanen. Sebelumnya kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau ditunjuk sebagai ibu kota provinsi hanya bersifat sementara.

Untuk menanggapi maksud surat kawat tersebut, dengan penuh pertimbangan yang dapat dipertanggung jawabkan, maka Badan Penasehat meminta kepada Gubernur supaya membentuk suatu panitia khusus. Dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra tingkat I Riau tanggal 22 September 1958 No. 21/0/3-D/58 dibentuk panitia Penyelidik Penetapan Ibukota Daerah Swatantra Tingkat I Riau.

Panitia ini telah berkeliling ke seluruh daerah di Riau untuk mendengar pendapat pemuka masyarakat, penguasa Perang Riau Daratan dan Penguasa Perang Riau Kepulauan. Dari angket langsung yang diadakan panitia tersebut, maka diambillah ketetapan bahwa kota Pekanbaru terpilih sebagai ibukota Provinsi Riau. Keputusan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri RI. Akhirnya tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan surat keputusan dengan No. Des 52/I/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau. Sejak itulah mulai dibangun Kota Pekanbaru dan untuk tahap pertama mempersiapkan sejumlah bangunan dalam waktu singkat agar dapat menampung pemindahan kantor dan pegawai dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru.

B. Sejarah Berdirinya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya telah dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama lebih dari 16 Tahun dalam memelopori era baru gerakan filantropi Islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsideran dan kajian mendalam, IZI dipisahkan (*spin-off*) dari organisasi induknya yang semula hanya berbentuk unit pengelola zakat setingkat departemen menjadi sebuah entitas baru yang mandiri berbentuk yayasan tepat pada hari pahlawan, 10 November 2014.

Alasan paling penting mengapa IZI dilahirkan adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat otentik. Dengan fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya diharapkan IZI dapat sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan rela dan pilar kokoh penopang kemuliaan dan kesejahteraan umat melalui *positioning* lembaga yang jelas, pelayanan yang prima, efektivitas program yang tinggi, proses bisnis yang efisien dan modern, serta 100 *sharing* compliance sesuai sasaran *ashraf* dan *maqashid* (tujuan) syariah.

Tekad tersebut menemukan momentumnya dengan terbitnya regulasi baru pengelolaan zakat ditinjau air melalui Undang-undang pengelolaan zakat No 23 tahun 2011. Dengan merujuk kepada undang-undang tersebut dan peraturan pemerintahan turunannya, yayasan IZI Riau kemudian menempuh proses yang harus dilalui dan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh izin operasional sebagai lembaga amil zakat. Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan berliku, 13 bulan setelah kelahirannya sebagai yayasan pada tanggal 30 Desember 2015, IZI Riau secara resmi memperoleh izin operasional sebagai lembaga Amil Zakat nasional melalui surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 423 tahun 2015. Tanggal tersebut menjadi momentum penting lainnya yang menandakan lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI Riau, sebagai penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dirintis oleh PKPU sebelumnya selama lebih dari 2 windu.

Core Value IZI dalam berkhidmat bagi ummat sesuai kemiripan pelafalan namanya adalah mudah (*easy*). Tagline yang diusungnya adalah memudahkan, dimudahkan. Berawal dari keyakinan bahwa jika seseorang memudahkan urusan orang lain, maka Allah akan memudahkan urusannya juga. Oleh karenanya IZI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertekad untuk mengedukasi masyarakat sehingga meyakini bahwa mengeluarkan zakat itu mudah, membangun infrastruktur pelayanan agar zakat dapat ditunaikan dengan mudah, merancang program-program yang efektif yang dapat menghantarkan kehidupan para mustahik agar jauh lebih mudah. Inilah parameter utama dalam mengukur kinerja pengabdian IZI bagi masyarakat.⁴¹

C. Visi dan Misi IZI

Visi

Menjadi lembaga zakat professional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.

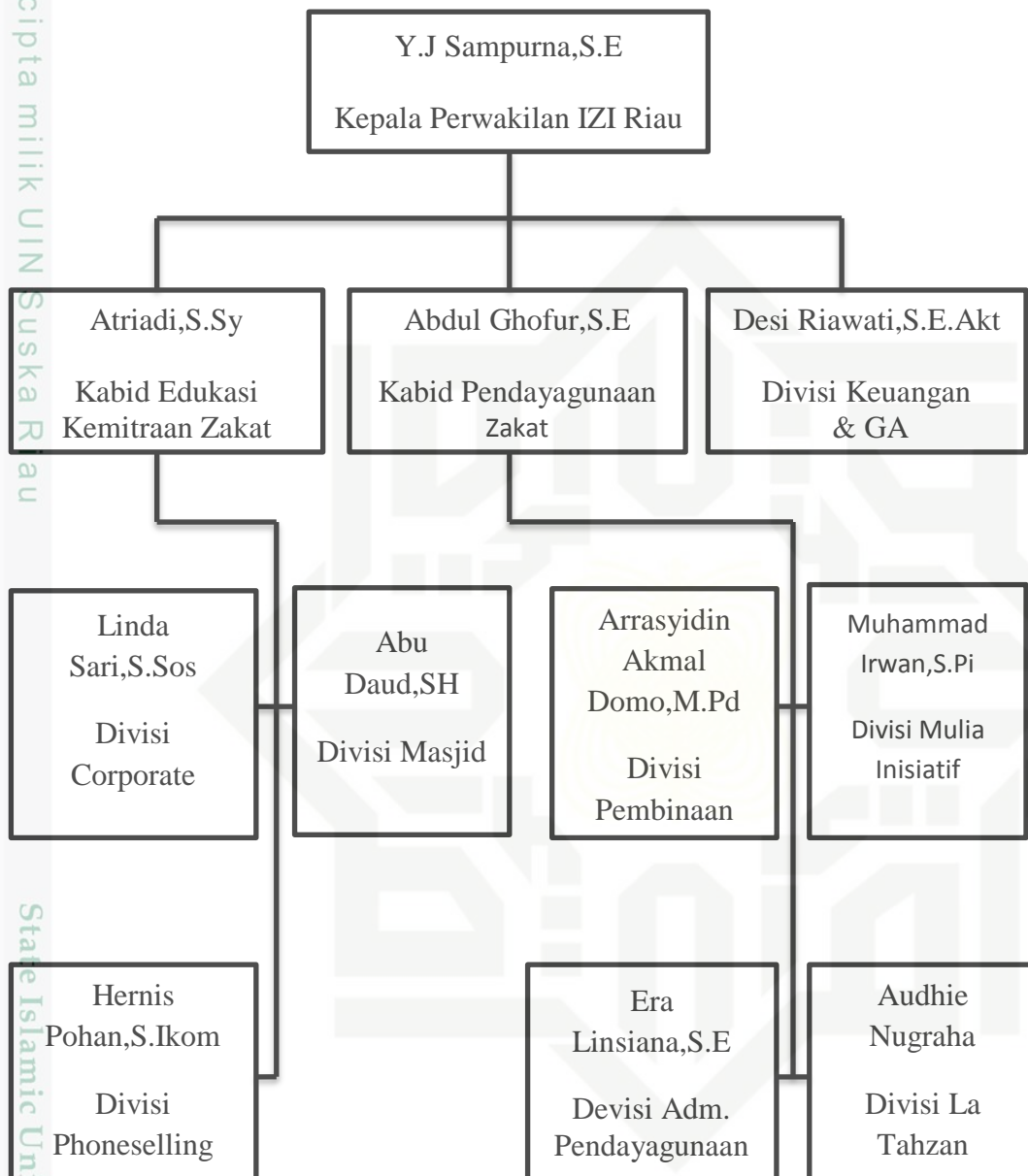
Misi

1. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
2. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.
3. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (*academia*), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
4. Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah.
5. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional dan global.⁴²

⁴¹ Ibid., h. 1-3

⁴² Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia, *Inisiatif Zakat Indonesia*, (Jakarta Timur: 2015), h. 12

D. Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau



Bagan 4.1 Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau

E. Program IZI⁴³

1. IZI TO SUCCESS

⁴³ Inisiatif Zakat Indonesia, *Laporan Tahunan 2017*, h. 17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pemberdayaan dana zakat IZI di bidang ekonomi yang meliputi program:

- a. Pelatihan keterampilan. Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan softskill dan hardskill berupa menjahit, tata boga, mencukur, pijat dan bekam.
- b. Pendampingan wirausaha. IZI menargetkan pada masyarakat yang memiliki kebutuhan yang sama dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pendapatan dalam bentuk modal dana bergulir yang disertai penyadaran dan peningkatan kapasitas dalam bentuk pendampingan.

2. IZI TO SMART

IZI To Smart merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang pendidikan yang meliputi program:

- a. Beasiswa Mahasiswa. Program ini meliputi pemberian beasiswa, pembinaan, dan pelatihan bagi mahasiswa dari keluarga dhuafa. Tujuannya adalah membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dalam budi pekerti, intelektualitas, dan kecerdasan sosial sehingga mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi di wilayah tempat tinggal dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- b. Beasiswa Pelajar. Program yang bertujuan meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul. Program berupa pemberian bantuan biaya pendidikan dan pembinaan bagi para siswa binaan IZI.
- c. Beasiswa Penghafal Qur'an. Program yang memberikan beberapa fasilitas program kepada para penerima beasiswa berupa biaya hidup, biaya transportasi, biaya sarana dan prasarana dalam menghafal Al-Qur'an, dan biaya pendidikan.

3. IZI TO FIT

IZI To Fit merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan yang meliputi program:

- a. Rumah Singgah Pasien. Layanan ini diberikan pasien dan keluarga fakir miskin dalam bentuk pembiayaan hidup tinggal dan ambulan antar pasien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ke Rumah Sakit rujukan dan konsultasi perawatan selama di rumah singgah.

b. Layanan Kesehatan Keliling. Layanannya yaitu *prosmiling* kesehatan ibu, anak, gigi, mata, *medical check up*, dan *goes to school*.

c. Layanan Pendampingan Pasien. Layanan khusus bagi orang sakit dalam bentuk:

1) Santunan langsung kepada pasien berupa dana atau lainnya sesuai ketentuan dan kebutuhan untuk sembuh.

2) Proses pendampingan/fasilitator pasien dalam mengurus layanan kesehatan atau pemberian bantuan secara berkala (konsultasi perawatan penyakit), serta layanan ambulan gratis.

4. IZI TO IMAN

IZI *To Iman* merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang dakwah yang meliputi program:

a. Da'i Penjuru Negeri. Program dakwah IZI kepada masyarakat muslim di daerah rawan bencana alam dan dhuafa di Indonesia dengan mengirimkan da'i untuk melakukan aktivitas pendampingan masyarakat berupa pembinaan iman dan Islam.

b. Bina Muallaf. Pemberian pembinaan yang rutin kepada muallaf dalam rangka penguatan keyakinan dan keimanan mereka serta memberikan santunan kepedulian kepada para muallaf. Sasaran wilayah muallaf difokuskan pada daerah dhuafa yang rawan pemurtadan.

5. IZI TO HELP

IZI *To Help* merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang layanan sosial yang meliputi program:

a. Laa Tahzan (Layanan Antar Jenazah), seperti :

1) Layanan Pra Kejadian adalah pelayanan yang diberikan untuk mempersiapkan umat Islam dalam pengurusan jenazah berupa pemberian materi dan pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Layanan Saat Kejadian adalah pelayanan yang diberikan saat kejadian setelah berupa pemandian, pengkafanan, pengantaran, dan pemakaman jenazah.
- 3) Layanan Pasca Kejadian adalah pelayanan yang diberikan pasca proses pengelolaan terhadap jenazah berupa konsultasi dan penghitungan warisan.





BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa:

Pertama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional yang bertugas dalam mengelola dana zakat, infak, sedekah. Dalam melaksanakan program tersebut, IZI Riau melakukan kerja sama dengan Yayasan Baitul Maal yang dimiliki oleh PLN P3B Sumatera. Dalam kerja sama tersebut Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera berperan sebagai penghimpun dana zakat, infak, sedekah para karyawan PLN. IZI Riau menyalurkan bantuan usaha produktif dari Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera kepada mustahik. IZI Riau melakukan survei terhadap mustahik agar tepat sasaran, memberikan pendampingan, dan pengawasan terhadap mustahik dalam menjalankan usaha. *Kedua* Bantuan Usaha Produktif Dhu'afa, memberikan perubahan yang signifikan terhadap mustahik, kegiatan usaha berjalan lancar dengan adanya modal, jualannya semakin berkembang, dan penghasilan mustahik juga meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru, ada beberapa saran yang ingin penulis berikan sebagai berikut:

1. Lembaga IZI Riau diharapkan memberikan pendampingan yang maksimal agar mustahik tetap giat menjalankan usahanya.
2. Mustahik dalam menjalankan usaha harus banyak bersyukur dan selalu berusaha dengan meningkatkan penghasilannya.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih baik dan sempurna serta bermanfaat bagi semua pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.Cahyat, dkk, 2007. *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga*. Bogor: CIFOR Indonesia
- Adnan Mahdi, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Agus, Adit Prastyo. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan*. Semarang: UNDIP PRESS
- Ali Yafie, *Islam dan Problema Kemiskinan*. Majalah Pesantren, No. 2
- Asnaini, 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cik Hasan Bisri, 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farida Yusuf Tayipnapi, 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- George R. Terry, 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamka, Isbir Fadli, dkk, 2013. *Pedoman Penyuluhan Zakat*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Humaizah T, 2005. *Masail Fiqhiyah*. Bandung: Angkasa.
- Hurmain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*. Pekanbaru: Suska Press.
- Ibrahim, Sa'ad. 2007. *Kemiskinan dalam Perspektif al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.
- M.Ali Hasan, 2008. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- M.Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mudarajad Kuncoro, 1997. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oemar Hamalik, 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- P.Joko Subagyo, 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Qadir, Abdurrahman. 2001. *Zakat. Cetakan ke-2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qaradhawi, Yusuf. *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi kerakyatan*. Jakarta Timur: Zikrul.
- Sapiudin Shidiq, 2016. *Fikih Kontemporer*, Jakarta: KENCANA.
- Suharsimi Arikunto, 1993. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharso, Ana Retnoningsih, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, Semarang: Widya Karya.
- Suparlan, Parsudi. 1995. *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suroyo, dkk. 2006. *Agama dan Kepercayaan membawa Pembaruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahbah Az-Zuhayly, Penerjemah Agus Effendi dan Baharuddin Fananny. *Mazhab Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Widi Nopiardo, 2016. *Mekanisme Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional*, Tanah Datar: Jurnal Ekonomi, Vol. 1
- Yulizar D. Sanrego, dkk. 2016. *Fiqih Tamkin (Fiqih Pemberdayaan)*, Jakarta: Qisthi Press.



INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA PIHAK IZI

“Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru”

Fasilitator

Nama :

Umur :tahun

Pekerjaan :

1. Apa nama program IZI Riau dalam pemberdayaan dana zakat?
2. Bagaimana cara IZI Riau bekerja sama dengan YBM PLN P3B Sumatera?
3. Siapa saja yang bisa mendapatkan bantuan modal usaha kerja sama IZI Riau dengan YBM PLN P3B Sumatera?
4. Bagaimana IZI Riau dalam melakukan studi kelayakan mustahik?
5. Apakah ada persyaratan atau berkas-berkas yang harus dilengkapi mustahik?
6. Apakah ada survei ulang oleh IZI Riau terhadap mustahik yang menerima bantuan yang ditetapkan oleh YBM PLN P3B Sumatera?
7. Berapa nominal dana yang disalurkan kepada masing-masing mustahik, dan bagaimana cara penyalurannya?
8. Bagaimana pelayanan atau pendampingan yang diberikan IZI Riau kepada mustahik, apakah ada bimbingan atau pengawasan secara langsung?
9. Apa kendala bagi IZI Riau dalam menjalankan program ini?
10. Bagaimana indikator keberhasilan suatu usaha mustahik menurut IZI Riau?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA YBM PLN P3B SUMATERA

“Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru”

Nama :

Jabatan :

1. Apa saja program dari Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera?
2. Bagaimana cara Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat?
3. Apa tujuan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera kerjasama dengan IZI Riau?
4. Siapa saja yang bisa mendapatkan bantuan modal usaha kerja sama IZI Riau dengan YBM PLN P3B Sumatera?
5. Apa harapan dari Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera kerjasama IZI Riau dalam program ekonomi produktif ini?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN WAWANCARA KEPADA MUSTAHIK

“Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru”

Nama :

Umur : tahun

Pekerjaan :

1. Apa nama usaha yang bapak/ibu lakukan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup?
2. Mengapa bapak/ibu mau melakukan usaha tersebut?
3. Siapa yang memberikan bantuan modal untuk usaha bapak/ibu?
4. Apakah IZI Riau melakukan survei terlebih dahulu sebelum memberikan bantuan modal usaha?
5. Berapa jumlah bantuan modal yang bapak/ibu dapatkan dari IZI Riau?
6. Apakah bantuan tersebut digunakan untuk keperluan usaha bapak/ibu?
7. Apakah IZI Riau sudah melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap usaha yang bapak/ibu jalankan?
8. Kapan peningkatan omset penjualan bapak/ibu?
9. Berapakah peningkatan omset penjualan bapak/ibu sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dari IZI Riau?
10. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan jumlah omset penjualan?
11. Berapakah jumlah tenaga kerja yang dimiliki bapak/ibu dalam menjalankan usaha, sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dari IZI Riau?
12. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan jumlah tenaga kerja?
13. Berapakah jumlah konsumen bapak/ibu sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dari IZI Riau?
14. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan jumlah konsumen?

Wawancara Penulis dengan IZI Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Penulis dengan IZI Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Mustahik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Mustahik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1440 H
04 Maret 2019 M

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1702/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Hamdanur Manaf**

Kepada Yth,

Sdr. Rosmita, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Hamdanur Manaf** NIM 11544104292 Dengan judul "**Upaya IZI Riau Melalui Kerjasama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

M. Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4457/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 13 Syawal 1440 H
17 Juni 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Hamdanur Manaf
NIM : 11544104292
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Upaya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerjasama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3B Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cipta dan Ditulis oleh Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23880
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4457/2019 Tanggal 17 Juni 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

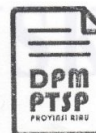
1. Nama : **HAMDANUR MANAF**
2. NIM / KTP : **11544104292**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **UPAYA INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) RIAU MELALUI KERJASAMA DENGAN YAYASAN BAITUL MAAL PLN P3B SUMATERA DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Perwakilan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



INISIATIF
ZAKAT
INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : IZI-RIAU/041/OPR.VIII/E/2019

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau, setelah membaca surat nomor **503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/23880** tentang rekomendasi sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengambilan data untuk bahan skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini :

Nama	: HAMDANUR MANAF
NIM	: 11544104292
Prodi	: Manajemen Dakwah
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: UPAYA INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI) PERWAKILAN RIAU MELALUI KERJASAMA DENGAN YAYASAN BAITUL MAAL PLN P3B SUMATERA DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN DI KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Pekanbaru

Dipersilahkan untuk melakukan riset sebagaimana tertera dalam surat pengajuan pra riset diatas. Demikian surat keterangan ini dibuat sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Agustus 2019


Y.J. Sampurna, SE
Kepala Perwakilan

Kantor Perwakilan Riau

INISIATIF ZAKAT INDONESIA
Jl. Paus Perumahan Vila Permata Paus
Blok B No. 2 - Pekanbaru
Telp. (0761) 8407681

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HAMDANUR MANAF, Lahir di Pekanbaru, tanggal 29 Juli 1997. Penulis lahir dari pasangan Nafrizon dan Marlinda Yanti. Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah Sekolah Dasar (SD) Negeri 002 Tampan, Pekanbaru Tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2012, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Pekanbaru Tahun 2015 dan Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (konsentrasi manajemen zakat dan wakaf), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021.

Tahun 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Ke-XLII di Desa Kota Lama, Kampar Kiri Hulu, Provinsi Riau. Kemudian mengikuti Praktek Kerja Profesi (*Job Tranning*) di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau.

Kemudian tahun 2021 menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau Melalui Kerja Sama dengan Yayasan Baitul Maal PLN P3b Sumatera dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Pekanbaru”. Kini penulis terdaftar sebagai alumni Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.